

BAB IV
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BIDANG OLAAHRAGA
DI MA NU 04 AL-MA'ARIF BOJA KENDAL

A. Kondisi Umum

1. Sejarah Singkat

MA NU 04 Al-Ma'arif Boja adalah sebuah lembaga pendidikan yang bernuansa Islam dan berfaham *Ahlussunah Wal Jama'ah*, yang didirikan pada tanggal 25 April 1985 oleh para cendekiawan muslim di Boja yang sangat peduli terhadap perkembangan dan keadaan pendidikan Islam. Para pendirinya adalah beberapa orang yang memiliki latar belakang berbeda tetapi mereka satu tujuan untuk memikirkan perkembangan pendidikan muslim berikutnya. Mayoritas latar belakang dari para pendiri MA NU 04 Al-Ma'arif Boja adalah guru dari MTS NU Al-Ma'arif Boja, dan sebagian lagi merupakan tokoh masyarakat, serta tokoh agama di Boja. Awal teretusnya ide untuk mendirikan lembaga pendidikan bukan melalui diskusi secara formal, akan tetapi hanya datang begitu saja ketika sebagian pendiri berbincang-bincang santai setelah mengajar. Karena ide mendirikan lembaga pendidikan MA Al-Ma'arif di Boja dirasa bagus, maka berkumpul para pendiri lainnya dan didiskusikan secara serius. Berikut nama-nama pendirinya :

- a. K. Masyhuri Faisol
- b. Sumadi
- c. Bambang Dewan P
- d. Mahsunah
- e. Bambang Sugiono
- f. Tri Widiyanto
- g. Drs. Jumarso
- h. Kumisri
- i. H. Masyhadi
- j. H. Abu Basit
- k. Drs. Mubarak

Pada awal berdirinya, MA NU 04 Al-Ma'arif Boja dipimpin oleh Senar yang menjabat sebagai Kepala Sekolah pertama di sana. Pada periode ini MA NU 04 Al-Ma'arif Boja belum memiliki gedung sekolah sendiri, kegiatan belajar mengajar dilakukan di masjid Baitussalam Boja atau di gedung milik MTS NU Al-Ma'arif Boja. Kemudian jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh Imam Syafi'i, beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah hingga tahun 2009, pada periode ini MA NU 04 Al-Ma'arif Boja, sudah mulai membangun gedung sebagai pusat belajarnya. Selanjutnya pada tahun 2009 hingga saat ini MA NU 04 Al-Ma'arif Boja dipimpin oleh Drs. Shobirin, M.Si.

Pada awalnya, tenaga pengajar di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja berasal dari guru-guru yang mengajar di MTS

NU Al-Ma'arif Boja yang sekaligus merupakan pendiri dari MA NU 04 Al-Ma'arif Boja. Hingga saat ini MA NU 04 Al-Ma'arif Boja memiliki kurang lebih 26 guru dan 3 staf karyawan. Saat awal berdiri, MA NU 04 Al-Ma'arif Boja memiliki jumlah murid 40 siswa, kemudian terus berkembang hingga saat ini telah mencapai 241 siswa.

2. Profil Sekolah

Nama Madrasah : MA NU 04 Al-Ma'arif Boja
Lokasi : Jl. Pemuda No. 109 Boja
Telepon : (0294) 571860
Akreditasi : B (Baik)
Berdiri Sejak Tahun : 1985
Staf Pengajar dan Karyawan: 29 (Terlampir)
Jumlah Siswa Tahun 2015 : 241 Siswa (Terlampir)
Email : ma_nu04boja@yahoo.co.id

MA NU 04 Al-Ma'arif Boja dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren yang ada di desa Boja. Di sebelah Utara terdapat pondok pesantren Miftahul Huda pimpinan KH. Hasyim Masduqi, AH. dan pondok pesantren al-Mabrur pimpinan KH. Ali Masykur. Di sebelah timur, dan sebelah selatan serta sebelah baratnya juga terletak pondok pesantren al-Muthalibin pimpinan KH. Royan yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para siswa-siswi apabila ingin lebih mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren.

a. Visi

Terbentuknya siswa yang beriman, cerdas, terampil, dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

- 1) Menanamkan ajaran Agama Islam yang berfaham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (ASWAJA).
- 2) Menumbuhkembangkan kualitas Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- 3) Mengembangkan kebersamaan yang arif dan santun.
- 4) Meningkatkan daya saing yang sehat dan kompetitif.
- 5) Memberdayakan sikap kepribadian dalam keselarasan, keharmonisan, dan keseimbangan.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan jangka pendek

- 1) Bekerjasama bersama guru, siswa, masyarakat dan sumber daya yang ada dan pendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif.
- 2) Memberikan pelayanan yang prima, cepat, mudah dan murah dengan meningkatkan prestasi peserta didik yang optimal.

Tujuan jangka panjang

Dengan segenap komponen yang dimiliki mampu membuat Madrasah Tsanawiyah menjadi idaman masyarakat Boja dan sekitarnya, dan menciptakan

madrasah yang efektif mampu bersaing diantara dengan SMA/SMK Negeri/Swasta lain di wilayah Boja dan sekitarnya.¹

B. Deskripsi Data

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al Ma'arif Boja adalah Visi, Misi dan Tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja dan pembinaan program ekstrakurikuler.

a. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

1) Visi

Kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan murid yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2) Misi

- a) Memfasilitasi sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.
- b) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengekspresikan

¹Brosur penerimaan murid baru MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

diri secara bebas dan bertanggung jawab melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

- c) Berorientasi kepada prestasi di tingkat nasional dan internasional dengan mengedepankan akhlakul karimah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler Olahraga

1) Tujuan umum

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian murid yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan mengembangkan karier, serta kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan talenta peserta didik. Adapun tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah adalah:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan suatu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

2) Tujuan khusus

Pengembangan diri yang berlandaskan ahlakul karimah dengan tujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan:

- a) Bakat
- b) Minat
- c) Kreatifitas
- d) Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- e) Kecakapan sosial
- f) Kecerdasan emosional
- g) Kompetensi ilmiah
- h) Wawasan dan pengembangan teknologi informasi (IT)
- i) Kemampuan pemecahan masalah
- j) Kemandirian.²

c. Rencana Program Kerja Ekstrakurikuler

1) Rencana program kerja jangka pendek dan menengah

Setelah berjalan sekian lama ekstrakurikuler olahraga hingga saat ini masih tetap berjalan, ini berkat kerja sama antara sekolah, guru, pengurus

² Buku Panduan Ekstrakurikuler MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

ekstrakurikuler dan pelatih olahraga serta pihak-pihak terkait yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun rencana kegiatan jangka pendek dan menengah ini meliputi:

- a) Memperkenalkan dan mempertunjukkan ekstrakurikuler olahraga kepada siswa dan siswi sekolah dimulai dari Masa Orientasi Sekolah (MOS)
 - b) Mengajak dan merekrut siswa atau siswi untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
 - c) Mampu menunjukkan sebagai ekstrakurikuler olahraga yang diminati oleh siswa dan siswi.
 - d) Sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan hobi bagi siswa dan siswi.
 - e) Mengikuti latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - f) Selain itu sebagai salah satu cabang olahraga prestasi diharapkan dapat memunculkan bibit-bibit atlet baru dalam bidang olahraga terutama futsal dan voly.
- 2) Rencana program kerja jangka panjang
- Melanjutkan program yang belum terselesaikan pada periode sebelumnya, dan

melanjutkan program-program yang berkesinambungan:

- a) Melaksanakan agenda uji tanding setiap satu bulan sekali dengan tim yang mempunyai kualitas lebih baik.
- b) Mengikuti pertandingan atau turnamen antar pelajar yang diadakan Pemerintah (Porsema, Porseni), dan juga yang diselenggarakan oleh badan-badan atau instansi-instansi terkait.³

d. Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga

Pembinaan ekstrakurikuler di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi ujung tombak keberhasilan ekstrakurikuler olahraga dalam memperoleh prestasi, yaitu:

1) Pencarian Regenerasi Pembibitan Sedingin Mungkin

Pihak sekolah atau guru maupun murid dari MA NU 04 Al-Ma'arif Boja selalu merekomendasikan sekolah agar calon murid yang mempunyai bakat di bidang olahraga supaya bersekolah disana, pembibitan ini bertujuan agar regenerasi dari tim olahraga selalu ada.

2) Fokus Kepada Satu Bidang Ekstra Yang Berpotensi Meraih Prestasi

³Buku panduan ekstrakurikuler olahraga (program kerja) MA NU 04 Al-Ma'arif Boja.

Pihak sekolah menyadari bahwa sebagai sekolah berkembang, tidak bisa mengelola dan mengadakan banyak kegiatan ekstra, kegiatan ekstra dibentuk berdasarkan banyaknya bakat dan minat yang dimiliki siswa, oleh karena itu pihak sekolah memutuskan untuk menonjolkan program Ekstrakurikuler olahraga sebagai program yang diunggulkan.

3) Jadwal dan Tempat Latihan

Waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran atau setelah kegiatan intrakurikuler selesai. Kegiatan pelatihan ekstrakurikuler Futsal dan olahraga dilaksanakan satu minggu sekali, berikut jadwal ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja :

No	Jenis Ekstrakurikuler Olahraga	Waktu dan Tempat Latihan
1	Futsal	Selasa 14:00-15:00 WIB Di Gor Total Boja
2	Voly	Kamis 14:00-16:00 WIB Lapangan Voly MTs NU Boja

Latihan Futsal dilaksanakan di lapangan “Futsal Total” sebuah stadion milik swasta di Kecamatan Boja, karena MA NU 04 Al-Ma'arif Boja belum memiliki lapangan latihan futsal sendiri, maka

sarana dan prasarana masih menyewa di lapangan tersebut. Latihan voly dilaksanakan di lapangan MTs Nu Boja yang tidak lain masih dalam satu Yayasan dan satu lingkungan.⁴

e. Target Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga

Target Umum

- 1) Melatih anak didik agar mampu mengembangkan dan membina potensi, minat dan bakat yang dimilikinya dalam bidang keolahragaan, sehingga mampu berprestasi secara positif dalam berbagai cabang olahraga sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Membangkitkan rasa kepercayaan diri para siswa untuk selalu hidup sebagai manusia yang sehat, sehingga dengan demikian akan lahir dorongan untuk menjauhi hal-hal yang merusak kesehatannya.
- 3) Menciptakan sikap sportifitas pada siswa.
- 4) Menciptakan lingkungan yang sehat dan kondusif bagi perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pengajaran di madrasah atau sekolah.⁵

Target Khusus

- 1) Meraih prestasi di bidang olahraga

⁴Wawancara dengan M Mutohar S.Psi.I kordinator ekstrakurikuler di lapangan voly pada tanggal 15 Januari 2016.

⁵Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam ...*, hlm 55

- 2) Mengharumkan nama lembaga
- 3) Mendongkrak citra lembaga agar lebih diketahui masyarakat
- 4) Membuat *image* sebagai lembaga pengembang bakat olahraga khususnya voly yang baik di masyarakat.⁶

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pertama kali dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS). Kegiatan MOS juga bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai cabang ekstrakurikuler kepada siswa baru dan juga diperuntukkan untuk menarik minat siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan. Dengan kata lain sebagai upaya penjangkaran minat dan bakat siswa baru. Dalam kegiatan MOS ini semua siswa baru wajib mengikuti. Karena di lembaga ini ada jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah. Ada yang jenis ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.⁷

Di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja mempunyai dua ekstrakurikuler olahraga yang sangat digemari oleh siswa, yaitu ekstrakurikuler olahraga futsal dan ekstrakurikuler

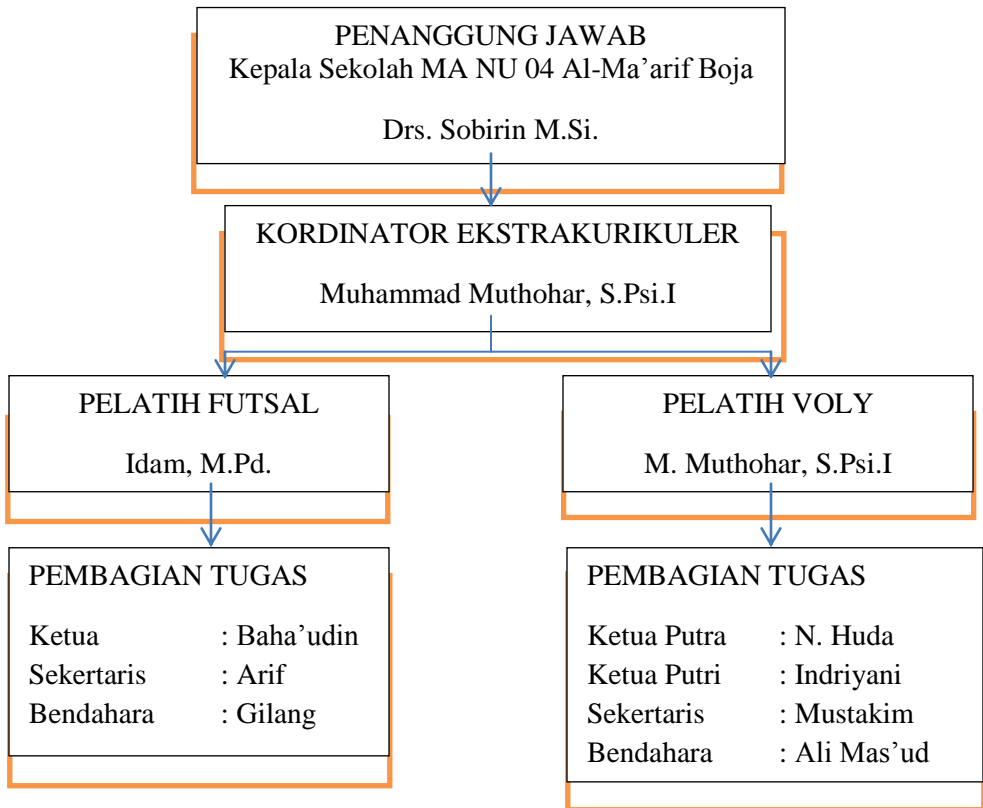
⁶Wawancara dengan Drs. Shobirin M.S.I Kepala Sekolah MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.

⁷Wawancara dengan M Mutohar S.Psi.I kordinator ekstrakurikuler MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.

olahraga voly, berikut susunan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal dan voly.

Untuk menindak lanjuti perencanaan yang telah dibuat maka disusun beberapa pengaturan sebagai berikut:

- a. Susunan Organisasi Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja:



Berikut penjabaran tugas yang harus dilakukan oleh pengurus ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja:

- 1) Kepala Sekolah MA NU 04 Al-Ma'arif Boja, sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai tugas yang berat karena bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler dan jalannya program.
- 2) Koordinator ekstrakurikuler olahraga, diberikan tugas monitoring terhadap jalannya proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga MA NU 04 Al-Ma'arif Boja. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas koordinator ekstrakurikuler adalah :
 - a) Membantu kepala sekolah MA NU 04 Al-Ma'arif Boja untuk mengurus dan mengelola pembinaan ekstrakurikuler dengan penuh tanggung jawab.
 - b) Mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga MA NU 04 Al-Ma'arif Boja..
- 3) Pelatih ekstrakurikuler Olahraga. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas seorang pelatih ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja adalah :
 - a) Merencanakan program latihan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif

Boja selama 1 tahun disesuaikan dengan kalender pendidikan.

- b) Membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti.
- c) Mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler olahraga yang diikuti.⁸

b. Kurikulum Program Ekstrakurikuler Olahraga

Kurikulum yang di gunakan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja terbilang sederhana, tidak ada Rencana Pembelajaran setiap kali pertemuan, pelatih hanya menekankan kebiasaan setiap kali latihan adalah sebagai berikut:

- 1) Latihan Pemanasan 10 menit
 - a) Lari jarak pendek
 - b) Peregangan
 - c) Lompat di tempat
 - d) Lompat zik zak dll.
- 2) Latihan Fisik dan Skil 10 menit
 - a) Lari sprint jarak jauh
 - b) Latihan kecepatan kaki
- 3) Latihan Dasar 15 menit
 - a) Penjagaan dan pergerakan

⁸Wawancara dengan Drs. Shobirin M.S.I Kepala Sekolah MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.

- b) Latihan Teknik
 - c) Latihan mengolah bola
 - d) Latihan menyerang
 - e) Latihan bertahan
- 4) Latihan Game
- Simulasi permainan
- c. Pembinaan Program Ekstrakurikuler Olahraga
- 1) Pelatih

Pelatih diberikan wewenang penuh dalam mengelola program latihan, hal-hal menyangkut peningkatan kualitas permainan baik individu maupun tim seperti fisik, pola permainan, kedisiplinan, tanggung jawab di atur oleh pelatih.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja, rekrutmen pelatih hanya melihat dari segi pengetahuan dan pengalaman melatih, karena keterbatasan dana maka pihak sekolah tidak mementingkan jenjang pendidikan dan prestasi yang dimiliki pelatih. Walaupun demikian, kualitas pelatih disini masih sangat bagus.

Untuk pelatih futsal di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja masih diajar oleh guru olahraga di sekolah itu sendiri, dan untuk voley juga diajar guru agama yang mempunyai kompetensi sebagai pelatih voley dan

masih aktif sebagai pemain di sekitar Kabupaten Kendal.

2) Peserta

Kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja perekrutan peserta ekstrakurikuler diawali dari mensosialisasikan kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya mendata dengan memberikan formulir pendaftaran, setelah terkumpul data kemudian pengkondisian agar peserta yang mendaftar mengikuti jadwal latihan yang telah ditentukan. MA NU 04 Al-Ma'arif Boja tidak membatasi jumlah peserta yang ikut dalam program ekstrakurikuler, karena jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas, berapapun jumlah murid yang mendaftar maka itu yang terdaftar dalam ekstrakurikuler olahraga.

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peserta dalam menentukan cabang olahraga yang diikuti banyak dikarenakan memiliki hobi di cabang olahraga tersebut, selain itu adapula yang ingin meningkatkan prestasi di cabang olahraga tersebut sehingga mereka semua rajin dalam mengikuti latihan.⁹

⁹ Wawancara dengan Drs. Shobirin M.S.I Kepala Sekolah MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.

Berikut jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga:

No	Jenis Ekstrakurikuler Olahraga	Jumlah Anggota
1	Futsal	18 Orang
2	Voli Putra	14 Orang
3	Voly putri	13 Orang

3) Jadwal latihan

Penentuan jadwal latihan ditentukan lewat musyawarah antara Waka kurikulum, kordinator ekstrakurikuler, pelatih dan peserta ekstrakurikuler. Secara formal jadwal latihan ditentukan satu minggu sekali, namun dalam pelaksanaannya, sering ada ajakan uji tanding dari sekolah lain.

d. Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Olahraga

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembinaan. Kesuksesan, kelancaran dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana dan prasaran yang ada.

Sarana dan prasarana yang dimiliki MA NU 04 Al-Ma'arif Boja masih terbilang kurang, karena latihan masih menyewa dan menumpang di lapangan swasta dan milik yayasan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang masih seadanya dan bergantian penggunaannya. Penambahan ataupun

perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan.

No	Jenis Ekstrakurikuler olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Futsal	Bola Rompi Peluit Papan Formas	1 Buah 8 Buah 2 Buah 1 Buah	Sedang Cukup Baik Cukup
2	Voly	Bola Net Peluit Papan Formasi	2 Buah 1 Buah 2 Buah 1 Buah	Baik Baik Baik Baik

e. Sumber Dana

Sumber dana pembinaan ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja berasal dari dana sekolah dan iuran siswa setiap kali latihan. Alokasi dana digunakan untuk sesuatu yang bisa membangun sistem pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah seperti membeli peralatan dan perlengkapan ekstrakurikuler, membayar gaji pelatih, dan konsumsi saat peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga sedang bertanding atau berkompetisi.

Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan pelaksanaan ini, pertama rapat kerja awal tahun selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. *Follow up* dibahas intern oleh koordinasi antara

kepala sekolah dengan kesiswaan. Berikutnya melibatkan bagian kurikulum untuk menentukan siapa koordinator dari masing-masing cabang ekstrakurikuler yang akan digalakkan satu tahun ke depan itu. Setelah koordinator dari masing-masing jenis ekstrakurikuler terpilih kemudian setiap koordinator akan berkoordinasi dengan guru atau tenaga pengajar ekstrakurikuler untuk membahas program atau strategi yang akan dilaksanakan selama setahun mendatang. Koordinasi antara koordinator ekstrakurikuler dengan guru ekstrakurikuler menghasilkan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler yang berbentuk silabus, prota, dan promes.¹⁰

Dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja kepala sekolah berkoordinasi dengan kesiswaan, kesiswaan berkoordinasi dengan koordinator ekstrakurikuler, dan koordinator ekstrakurikuler bekerja sama dengan guru pengajar atau pelatih ekstrakurikuler untuk mengatasi pembelajaran ekstrakurikuler bersama siswa di lapangan. Pertanggungjawaban melalui bagian kesiswaan, bagian kesiswaan nantinya berkoordinasi dengan koordinator ekstrakurikuler olahraga, dan koordinator ekstra meminta laporan kegiatan dari guru ekstrakurikuler.

¹⁰ Wawancara dengan Drs. Shobirin M.S.I Kepala Sekolah MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.

Ketika ditanya masalah kendala, dari segi kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja baik di ekstrakurikuler wajib maupun pilihan masih tergolong rendah, tidak semua siswa mengikuti program ekstrakurikuler, dikarenakan SDM, komitmen dan konsistensi pengelola yang kurang, dan kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan yang ada. Kendala lain seperti hari besar nasional, try out bagi kelas 3, dan lain-lain sering mengganggu jalannya latihan.¹¹

Untuk ekstrakurikuler olahraga sendiri di samping masalah-masalah yang telah dikemukakan di atas, kendala lain adalah pendanaan yang juga sering menghambat jalannya latihan maupun pertandingan. Bagaimanapun pendanaan dapat menambah motivasi pelatih dan siswa yang berlatih, agar memperlancar program yang telah direncanakan. Berikutnya apabila terjadi berhalangan hadir pelatih ekstrakurikuler olahraga untuk melatih, maka pelatih digantikan sementara oleh guru mengajar olahraga.

Ditanya masalah rahasia prestasi bidang ekstrakurikuler olahraga voly yang sering didapatkan MA NU 04 Al-Ma'arif Boja di tingkat kabupaten Kendal, kepala sekolah menjelaskan bahwa;

¹¹ Wawancara dengan M Mutohar S.Psi.I kordinator ekstrakurikuler MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.

“Di kecamatan Boja, salah satu ekstrakurikuler yang paling populer dan digemari di tingkat SMA adalah voley (selain futsal), dan sebagian besar pemain voley yang ada di sekolah kami adalah anak-anak yang sudah memiliki bekal ketrampilan bermain voley sejak kecil, artinya di rumah mereka sudah hoby bermain voley, maka kami hanya memajemen murid yang mempunyai talenta tersebut menjadi satu tim yang kompak, selebihnya adalah usaha pelatih dan anak didik itu sendiri, ketika latihan biasa memang murid terkesan menyepelkan, akan tetapi ketika ada kompetisi semangat latihan mereka menjadi berlipat-lipat’.¹²

Program latihan di MA NU 04 Al-Ma’arif Boja sebenarnya masih tergolong monoton, karena setiap kali latihan pelatih hanya mengarahkan itu saja, namun kualitas latihan sudah sangat bagus karena kemampuan dan pengalaman individu murid yang sudah bagus, prestasi yang didapat sebagian besar karena faktor kompetensi masing-masing individu, dan kekompakan tim.

¹² Wawancara dengan Drs. Shobirin M.S.I Kepala Sekolah MA NU 04 Al-Ma’arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.

Berikut dokumentasi latihan ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja:

a. Ekstrakurikuler Olahraga Futsal



Gambar 4.1. Tim Futsal setelah latihan tanding

Walaupun ekstrakurikuler Futsal di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja belum berprestasi, namun keseriusan pengelola terus mengupayakan yang terbaik untuk ekstra ini. Prestasi terakhir hanya masuk di 8 besar antar SMA sederajat se-kabupaten Kendal.

Setelah pencapaian tersebut pengelola berusaha menambah jam terbang para pemain dengan mencari lawan tanding dengan tim yang mempunyai kualitas lebih bagus dari tim MA NU 04 Al-Ma'arif Boja, dari pertandingan tersebut akan diadakan evaluasi dimana kekurangan yang perlu diperbaiki.¹³

¹³ Wawancara dengan Idam S.Pd Pelatih Futsal MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.

b. Ekstrakurikuler Olahraga Voly

1) Timnas MA NU 04 Al-Ma'arif Boja tahun 2010



Gambar 4.2. Ketika Juara 1 se-Kabupaten Kendal

Suksesnya pencarian bibit muda mulai dari penerimaan siswa baru menjadi indikator penting suksesnya Timnas Voly MA NU 04 Al-Ma'arif Boja tahun 2010, pada periode ini banyak sekali prestasi yang didapat, di antaranya juara 1 Porsema se-Kabupaten Kendal yang secara otomatis mewakili Kabupaten Kendal ke tingkat provinsi. Oleh karena itu program pembibitan selalu menjadi senjata utama untuk mendapatkan prestasi di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja, tentu saja selain latihan dan kerja keras pelatih dan pemain.

2) Kekompakan tim sebelum berlatih



Gambar 4.3. Foto bersama sebelum latihan

Upaya pelatih dalam menumbuhkan rasa kekeluargaan membuat rasa memiliki yang kuat terhadap almamater sehingga menambah motivasi yang tinggi ketika harus dituangkan dalam pertandingan yang membawa nama baik almamater.

3) Program latihan tanding



Gambar 4.4. Pemain fokus dengan arahan pelatih

Program latihan tanding diagendakan dalam kurun waktu minimal 1 bulan sekali, para pengelola menargetkan dalam satu bulan harus ada 2x latihan tanding untuk menambah jam terbang dan menjaga kondisi fisik dan mental para pemain.

4) Turnamen Porsema di GOR Bahurekso Kendal



Gambar 4.5. Turnamen antar SMA sederajat se-Kabupaten Kendal

Dalam *event* turnamen, pengelola selalu mengkoordinasi para pendukung pemain, sehingga dalam setiap pertandingan, selalu ada suporter yang meramaikan dan mendukung tim. Hal ini akan menambah semangat berlipat bagi para pemain untuk meraih prestasi.¹⁴

- 5) Pelatih dan kordinator memberi arahan ketika turnamen antar SMA se-Kabupaten Kendal tahun 2016.



Gambar 4.6. Pemain mendengarkan arahan pelatih ketika semi final Porsema se-Kabupaten Kendal.

- 6) Piala terakhir yang didapat tahun 2015 lomba voly antar SMA se-Kabupaten Kendal

¹⁴Wawancara dengan M Mutohar S.Psi.I kordinator ekstrakuriuler MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016.



Gambar 4.7. Juara 3 Porsema se-Kabupaten Kendal

7) Latih tanding Voly perempuan



Gambar 4.8. Pemain melakukan pemanasan didampingi pelatih sebelum bertanding.



Gambar 4.9. Pemanasan sebelum latih tanding

- 8) Total piala olahraga yang didapat dari tahun 2007



Gambar 4.10. Piala yang diperoleh sejak tahun 2007.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Evaluasi dilakukan dengan sebelumnya diawali dengan proses pengawasan dari berbagai pihak di sekolah. Pengawasan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja dilaksanakan secara kontinyu. Setiap bulan sekali guru ekstrakurikuler menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstrakurikuler memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari

bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala sekolah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

Pelaporan ini dijalankan guna mengukur ketercapaian keberhasilan program perencanaan yang dilakukan. Pihak yang memberikan laporan disertakan dalam bentuk tertulis yang berisi data dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya jumlah permasalahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Selain itu pihak manajemen sekolah memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada orang tua atau siapapun juga untuk menyampaikan komplain serta kritik atau saran kepada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu ekstra di sekolah.

Laporan jangka pendek yang dibuat biasanya diambil dari hasil uji tanding, program uji tanding diadakan dalam kurun waktu 1 bulan minimal ada 1 kali uji coba. Namun pengelola selalu mengusahakan dalam 1 bulan biasanya ada 2 kali uji coba, di setiap uji coba pengelola selalu mencari lawan yang mempunyai kualitas di atas tim MA NU 04 Al-Ma'arif Boja, agar analisa kekurangan tim mudah ditemukan. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan siswa dapat memperbaiki kekurangannya sendiri setelah diberi tahu pihak pelatih sehingga ke depan tim lebih bagus dan lebih kompak lagi.

Laporan jangka menengah yang dibuat pengelola berupa target, biasanya dalam satu semester ada satu event turnamen antar SMA sederajat se-Kabupaten Kendal. Di setiap pencapaian *event* ini, pengelola selalu mempunyai target, target yang dicanangkan pelatih biasanya untuk tim Voly minimal adalah masuk semifinal, apabila target tidak terpenuhi maka *event* selanjutnya akan ada perombakan tim, dan pertimbangan terburuk adalah apabila tidak ada perbaikan maka tidak ikut dalam event selanjutnya.

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam). Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstra, koordinator ekstra, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Penilaian ini didasarkan dari detail perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan dari setiap jenis ekstra yang diagendakan, dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sekolah. Biasanya berupa pencapaian prestasi di berbagai ajang lomba atau turnamen.¹⁵

C. Analisis Data

¹⁵ Wawancara dengan M Mutohar S.Psi.I kordinator ekstrakurikuler MA NU 04 Al-Ma'arif Boja pada tanggal 15 Januari 2016 .

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Dari hasil pengambilan data yang telah di laksanakan di MA NU 04 AL-Ma'arif Boja dan dari pertanyaan yang telah dijawab responden serta hasil observasi, komponen pendukung perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 AL-Ma'arif Boja diantaranya adalah visi dan misi, tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan.

Perencanaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari visi dan misi, tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.

Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan tentang perencanaan program ekstrakurikuler seperti di kemukakan diatas, perencanaan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja terbilang cukup baik, karena perencanaan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja hampir mendekati syarat berdasarkan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non Formal:
Perencanaan Program:

- a. Visi satuan pendidikan nonformal
- b. Misi satuan pendidikan nonformal
- c. Tujuan satuan pendidikan nonformal

d. Rencana kerja satuan pendidikan nonformal.¹⁶

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendeseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat:

- a. Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler.
- b. Rasional dan tujuan kebijakan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - 1) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan.
 - 2) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Keanggotaan/ kepesertaan dan persyaratan.
 - 4) Jadwal kegiatan.
 - 5) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
- d. Manajemen program ekstrakurikuler olahraga meliputi:
 - 1) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga pada satuan pendidikan.
 - 2) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

¹⁶ Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.*

- 3) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- e. Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler olahraga.¹⁷

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Menurut Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non Formal bahwa Pelaksanaan Rencana Kerja Pendidikan Non formal meliputi:

- a. Pedoman satuan pendidikan nonformal
- b. Organisasi satuan pendidikan nonformal
- c. Pelaksanaan kerja satuan pendidikan nonformal
- d. Bidang peserta didik
- e. Bidang kurikulum dan rencana pembelajaran
- f. Bidang sarana dan pra sarana
- g. Bidang pendidik dan tenaga kependidikan
- h. Bidang pendanaan
- i. Peranserta masyarakat dan kemitraan.

Sedangkan berikut adalah hasil pengumpulan data tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja:

- a. Susunan Organisasi pembinaan ekstrakurikuler olahraga
- b. Pembagian tugas pengurus

¹⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan:Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 240.

- c. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga
- d. Sumber dana
- e. Kurikulum ekstrakurikuler olahraga.¹⁸

Dengan adanya pemaparan komponen-komponen pembinaan yang dilaksanakan diatas maka pembinaan ekstrakurikuler di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja dikatakan baik karena tersebut berada pada kondisi ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan. Komponen ideal yang dimaksud adalah pembinaan telah terprogram dan berkesinambungan, adanya struktur organisasi yang sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya, pelatih sesuai bidang kepelatihannya dan membuat program latihan yang sesuai, memiliki sarana dan prasarana yang cukup, dan pendanaan yang telah berjalan.

Walaupun demikian, kendala-kendala yang ada tidak dapat di anggap remeh seperti kedisiplinan peserta, komitmen pengurus, dan pengawasan yang berkesinambungan harus lebih ditingkatkan lagi, dan komponen yang sudah baik hendaknya dijaga dan ditingkatkan keteraturannya.

Fasilitas untuk setiap program ekstrakurikuler olahraga yang mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif sangat penting. Fasilitas program ini misalnya mencakup:

¹⁸ Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.*

- a. Pedoman/sumber dan kesempatan mengikuti program ekstrakurikuler olahraga yang ditawarkan;
- b. *Form* biodata siswa;
- c. Alat tes dan *form interview*;
- d. *Form* penawaran pilihan atas jenis kegiatan ekstrakurikuler;
- e. Daftar siswa atau kelompok siswa untuk layanan kegiatan ekstrakurikuler;
- f. *Form* pengaturan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan liburan sekolah;
- g. *Form* rencana kegiatan ekstrakurikuler olahraga;
- h. *Form* MOU;
- i. *Form* perizinan;
- j. *Form* monitoring pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembimbingan;
- k. *Form* pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga;
- l. *Form* sertifikasi penyelesaian keikutsertaan siswa dalam program kegiatan ekstrakurikuler yang dipercaya.¹⁹

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Evaluasi program ekstrakurikuler olahraga MA NU 04 Al-Ma'arif Boja sudah hampir sesuai dengan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007, dimana penilaian yang

¹⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan:Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 244.

dilaksanakan antara lain pengawasan program, evaluasi diri, evaluasi kurikulum. Dilihat dari komponen evaluasi tersebut, pengelola tidak melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan (dalam hal ini pelatih), karena di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja rekrutmen pelatih hanya memanfaatkan kemampuan guru yang ada.

Walaupun demikian, evaluasi program ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja terbilang cukup baik, dilihat dari usaha pengelola untuk mengembangkan program ekstra dengan mengupayakan perbaikan-perbaikan yang memungkinkan untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja tergolong kategori yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembinaan dikatakan baik karena disebabkan faktor pembinaan sudah memiliki perencanaan program yang terstruktur, pelaksanaan program yang teratur dan evaluasi yang cukup.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat ditetapkan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan

ekstrakurikuler. Penilaian program ekstrakurikuler olahraga menekankan pada penilaian penilaian/tes/prestasi yang dapat meningkatkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa.²⁰

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk membuat hasil penelitian ini menjadi sempurna.

Berikut beberapa kendala peneliti dalam melakukan penelitian:

Pertama: Kelemahan seperti beberapa jawaban dan data yang kurang jelas, pertanyaan yang kurang lengkap sehingga kurang dipahami oleh *informan*, kurang memahami isi dokumentasi, serta observasi yang singkat.

Kedua: Keterbatasan penulis dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, dan pemahaman penulis dalam membuat penelitian yang baik. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti dalam menyusun yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti penelitian ini tidak valid.

²⁰ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 245.

Terlepas dari adanya kekurangan namun penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya tentang bagaimana pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang baik, sehingga pelaku pendidikan pada umumnya, dan guru pada khususnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai rujukan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.